

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai **Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Permulaan pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SDN 01 Sungai Uko Kabupaten Sintang Tahun Pelajaran 2025/2026**, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Bentuk kesulitan membaca permulaan pada pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II SDN 01 Sungai Uko Kabupaten Sintang Tahun Pelajaran 2025/2026 meliputi kesulitan mengenal huruf, kesulitan menghubungkan huruf menjadi suku kata dan kata, kesulitan membaca kata, kesulitan kelancaran membaca, serta kesulitan memahami bacaan. Dari 22 siswa kelas II, terdapat 8 siswa yang mengalami kesulitan membaca permulaan dengan tingkat kesulitan yang berbeda-beda, yaitu AFR, AV, BW, D, KHR, NF, RZH, dan SAA.
2. Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan membaca permulaan pada pelajaran Bahasa Indonesia kelas II SDN 01 Sungai Uko Kabupaten Sintang Tahun Pelajaran 2025/2026 dilakukan dengan mengidentifikasi kesulitan membaca siswa, memberikan pembelajaran membaca secara bertahap dan rutin, menggunakan metode eja, memberikan latihan membaca secara rutin, serta memberikan bimbingan dan motivasi kepada siswa agar kemampuan membaca permulaan dapat meningkat.

3. Faktor-faktor yang memengaruhi upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca permulaan pada pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II SDN 01 Sungai Ukoi Kabupaten Sintang Tahun Pelajaran 2025/2026 meliputi faktor fisiologis, faktor intelektual, faktor lingkungan, dan faktor psikologis. Berdasarkan hasil penelitian, faktor fisiologis tidak menjadi faktor yang dominan, sedangkan faktor intelektual menjadi salah satu penghambat karena adanya perbedaan kemampuan awal membaca siswa. Faktor lingkungan menjadi faktor pendukung melalui dukungan orang tua, sekolah, dan media pembelajaran, sedangkan faktor psikologis memengaruhi minat, motivasi, dan kepercayaan diri siswa dalam mengikuti pembelajaran membaca.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SDN 01 Sungai Ukoi masih memerlukan perhatian khusus karena masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam mengenal huruf, menghubungkan huruf menjadi suku kata dan kata, membaca kata, kelancaran membaca, serta memahami bacaan. Oleh karena itu, guru perlu melakukan identifikasi kemampuan membaca siswa sejak awal agar bentuk kesulitan yang dialami setiap siswa dapat diketahui dan diberikan penanganan yang sesuai.

Upaya yang dilakukan guru, seperti memberikan pembelajaran membaca secara rutin, menggunakan metode dan media pembelajaran yang menarik, memberikan latihan membaca secara berkelanjutan, serta

memberikan bimbingan dan motivasi kepada siswa, memberikan implikasi bahwa pembelajaran membaca permulaan akan lebih efektif apabila dilaksanakan secara konsisten dan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing siswa. Selain itu, penggunaan metode eja, metode suku kata, kartu huruf, dan kartu kalimat dapat menjadi alternatif bagi guru dalam membantu meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.

Penelitian ini juga memberikan implikasi bahwa keberhasilan guru dalam mengatasi kesulitan membaca permulaan tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor intelektual, lingkungan, dan psikologis siswa. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama yang baik antara guru, orang tua, dan sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, memberikan motivasi belajar, serta membiasakan siswa membaca baik di sekolah maupun di rumah sehingga kemampuan membaca permulaan siswa dapat berkembang secara optimal.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca permulaan pada pelajaran Bahasa Indonesia kelas II SDN 01 Sungai Ukoi Kabupaten Sintang Tahun Pelajaran 2025/2026, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat terus mengidentifikasi kemampuan membaca siswa sejak awal pembelajaran sehingga kesulitan membaca

yang dialami setiap siswa dapat diketahui dan ditangani secara tepat. Guru juga diharapkan terus menggunakan metode dan media pembelajaran yang bervariasi, memberikan latihan membaca secara rutin, serta memberikan bimbingan dan motivasi kepada siswa agar kemampuan membaca permulaan dapat berkembang secara optimal.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, seperti buku bacaan yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa, kartu huruf, kartu kata, dan media pembelajaran lainnya. Selain itu, sekolah diharapkan terus mengembangkan program literasi sekolah agar dapat menumbuhkan minat membaca siswa sejak dini.

3. Bagi Orang tua

Orang tua diharapkan dapat menjalin kerja sama yang baik dengan guru dalam mendampingi anak belajar membaca di rumah. Orang tua juga perlu membiasakan anak membaca setiap hari, memberikan perhatian, motivasi, serta menciptakan suasana belajar yang nyaman sehingga kemampuan membaca permulaan anak dapat berkembang dengan baik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai kesulitan membaca permulaan dengan ruang lingkup yang lebih luas, melibatkan subjek penelitian yang lebih beragam, atau

mengkaji efektivitas metode maupun media pembelajaran tertentu dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar. Dengan demikian, hasil penelitian selanjutnya diharapkan dapat menjadi referensi untuk mengembangkan strategi pembelajaran membaca yang lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. (2009). *Pendidikan bagi anak berkesulitan belajar*. Rineka Cipta.
- Abidin, Y. (2012). *Pembelajaran bahasa berbasis pendidikan karakter*. Refika Aditama.
- Akhadiah, S., Maidar, G. A., & Sakura, H. (2012). *Pembinaan kemampuan menulis bahasa Indonesia*. Erlangga.
- Dalman. (2017). *Keterampilan membaca*. Rajagrafindo Persada.
- Hamalik, O. (2013). *Proses belajar mengajar*. Bumi Aksara.
- Iskandarwassid, & Sunendar, D. (2015). *Strategi pembelajaran bahasa*. Remaja Rosdakarya.
- Keraf, G. (2010). *Diksi dan gaya bahasa*. Gramedia.
- Kunandar. (2014). *Penilaian autentik*. Rajagrafindo Persada.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1992). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UI Press.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2013). *Menjadi guru profesional*. Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, M. N. (2011). *Psikologi pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Rahim, F. (2018). *Pengajaran membaca di sekolah dasar*. Bumi Aksara.
- Slamet. (2017). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2016). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2017). *Metode penelitian pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Sudaryati, dkk (2023). *Keterampilan membaca*. Get Press Indonesia.

Tarigan, H. G. (2015). *Membaca sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Angkasa.